

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan studi kasus pada 2 pasien *congestive heart failure* (*CHF*) dengan kelebihan volume cairan selama 5 hari perawatan didapatkan kesimpulan:

1. Pengkajian

Pada hasil pengkajian yang didapatkan dari kedua kasus kelolaan pasien adalah pasien berumur pra lansia, memiliki riwayat anemia, mengalami kelebihan volume cairan (edema) pada ekstermitas bawah dengan pitting edema +2, pitting edema termasuk grade II, kesadaran komposmentis, hasil laboratorium mengalami penurunan clorida, hematocrit, dan pada hasil PA Thorax menunjukkan *cardiomegaly* dan pada pemeriksaan USG menunjukkan *congestive hepatomegaly*.

2. Diagnose Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua kasus yang sama yaitu kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi.

3. Perencanaan

Pada intervensi keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien selama 5 x 24 jam terdiri dari intervensi mandiri keperawatan yang meliputi monitor balance cairan, libatkan keluarga untuk mendukung pembatasan cairan, jelaskan penyebab dan proses terjadinya kelebihan volume cairan. Intervensi keperawatan monitor balance cairan sesuai yang ada diteori tidak dipilih sebagai salah satu tindakan yang direncanakan.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun perawat. Dalam proses keperawatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dan peneliti tidak menemukan adanya perbedaan

antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilaksanakan diruangan.

5. Evaluasi keperawatan

Pada hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan oleh peneliti pada kedua kasus dilakukan selama 5 hari perawatan yang dilaksanakan oleh peneliti. Hasil evaluasi pada kedua kasus menunjukkan sedikitnya ada perkembangan. Masalah keperawatan pada kedua kasus belum teratasi dengan masih adanya edema.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan selama 5 hari pada pasien dengan kelebihan volume cairan maka penulis memberikan saran :

1. Bagi perawat

- a. Perawat dapat menetapkan diagnosa dan intervensi yang tepat pada pasien *congestive heart failure (CHF)* terutama pada kelebihan volume cairan.
- b. Perawat dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara professional dan komprehensif.
- c. Diharapkan monitor balance cairan sebagai intervensi dalam diagnosa tersebut.

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi pasien dengan diagnosa *congestive heart failure (CHF)* di Rumah Sakit.
- b. Diharapkan rumah sakit mempunyai standar asuhan keperawatan mengenai penatalaksanaan *congestive heart failure (CHF)*.
- c. Diharapkan Rumah Sakit memperbaharui diagnosa keperawatan sesuai teori yang baru.
- d. Sebaiknya Rumah Sakit menjadikan monitor balance cairan salah satu intervensi mandiri keperawatan.

3. Institusi Pendidikan

a. Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien *congestive heart failure (CHF)*.

b. Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan *congestive heart failure*. Hal ini ditunjang dengan penyediaan sarana dan pra sarana antara lain : perpustakaan yang lengkap tentang teori *congestive heart failure (CHF)*.

c. Bagi Pasien

Pasien diharapkan mampu mengerti proses terjadinya kelebihan volume cairan pada *congestive heart failure (CHF)*, mampu melakukan dan menjalankan pembatasan cairan/natrium dan kepatuhan manajemen cairan dan pengobatannya.